

**UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS  
ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN  
MELIPAT, MENGGUNTING, MENEMPEL  
(PTK Kelompok B Semester II di TK Desa Nguter 01 Tahun Ajaran 2010/2011)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**Diajukan Oleh**

**AL QUR'ATUL AINI**

**NIM : A5 200 850 43**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Santoso (Ramli, 2005:1) anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang masa usia lahir sampai 8 tahun. Anak pada usia ini dapat dikatakan sebagai usia emas (*Golden Age*), karena pada masa usia dini merupakan masa yang paling efektif untuk pengembangan potensi dalam mengembangkan aspek perkembangannya, yang meliputi pengembangan pembiasaan (moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian), bahasa, kognitif, motorik dan seni. Oleh karena itu, sebagai orang tua dan pendidik harus pandai memberikan rangsangan yang berupa pendidikan yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pola asuh yang baik sejak dini akan besar pula pengaruhnya bagi tumbuh kembangnya seorang anak, terutama dari lingkungan terdekat anak. Lingkungan terdekat ini meliputi keluarga dan budaya serta kehidupan sosial yang berkembang dan berlangsung disekitarnya, tempat dimana anak dibesarkan. Hal ini akan menjadi modal awal bagi anak untuk belajar berkomunikasi, bersosialisasi serta untuk menyalurkan energinya, mengekspresikan emosinya dan mengembangkan kreativitasnya.

Pada dasarnya setiap peserta didik dikarunai potensi kreatif sejak lahir. Hal ini dapat kita lihat dari perilaku bayi dalam mengeksplorasi apapun yang ada di sekitarnya secara alamiah. Mereka dapat menikmati warna,

cahaya, gerakan dan bunyi. Selain itu juga dapat kita lihat pada perilaku anak usia dini yang secara alamiah gemar bertanya, mencoba, memperhatikan hal-hal yang baru. Semua kegemaran yang timbul dalam diri anak merupakan potensi kreatif yang sangat dibutuhkan hingga mereka dewasa nanti.

Oleh karena itu, upaya perangsangan kreativitas pada usia dini sangat penting sekali. Orangtua dan pendidik sebenarnya memahami tentang pentingnya mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan dengan mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh orang tua dan pendidik mungkin berasal dari program yang seharusnya dikembangkan dan karakteristik mereka dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) saat ini mengakibatkan perubahan-perubahan diberbagai bidang kehidupan. Menurut Mulyasa (<http://blog.unila.ac.id/pemb-inov-outbond-fit.doc>) mengemukakan bahwa pendidikan harus dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, terutama dalam kaitannya dengan permasalahan-permasalahan perkembangan ipteks.

Kondisi anak kelompok B semester II di TK Desa Nguter 01 ini, kreativitas anak di dalam melakukan kegiatan melipat, menggunting, menempel ini masih tergolong rendah dilihat dari segi aspek indikator memperhatikan penjelasan guru, ketepatan dalam menggunakan alat peraga, kemampuan bertanya, membuat bentuk lipatan, guntingan, dan menempel

dengan baik, sehingga anak masih belum bisa menerima, memperhatikan penjelasan dari peneliti secara detail. Oleh karena itu solusi dalam meningkatkan kreativitas anak peneliti melakukan kegiatan melipat, menggunting, menempel ini berupaya memberikan pengarahannya, penjelasan secara detail agar anak selalu memperhatikan peneliti, memberikan bimbingan bagaimana menggunakan media kepada anak untuk melatih kemampuan melipat, menggunting, menempel dengan tepat, sehingga dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan kecermatan, kecepatan gerakan jari-jari anak.

Kenyataannya, ketika anak masuk Taman Kanak-Kanak kebanyakan di antara mereka yang mulai dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi anak yang manis, penurut, duduk manis dan tidak berbicara saat di beri pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh kegiatan belajar yang hanya mengarahkan anak untuk menghafal informasi saja, anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi. Anak tidak dituntut untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diingatnya itu dengan kehidupan sehari-hari anak. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tersebut kurang mendorong anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir. Selain itu juga berbagai aturan-aturan yang seharusnya belum perlu diterapkan pada anak mulai bermunculan, sehingga dapat mengurangi kebebasan dalam berkreasi dan mengekspresikan diri.

Untuk pengoptimalian potensi kreatif yang dimiliki anak usia dini agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang mereka

miliki. Sehingga perlu dilakukan suatu upaya yang kreatif agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan keadaan yang nyaman, menyenangkan dan bermakna dalam diri anak. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan oleh orang tua dan pendidik melalui kegiatan bermain. Sebab mengembangkan kreativitas anak usia dini tidak bisa dilepaskan dari faktor bermain. Bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan esensial bagi anak usia dini. Melalui kegiatan bermain memungkinkan anak untuk belajar tentang diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungan. Selain itu juga dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, nilai dan siap hidup. Kondisi riil gambaran anak didik kelompok B semester II di TK Desa Nguter 01.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pentingnya mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini, maka peneliti menyusun judul: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain (M3) Melipat, Menggunting, Menempel (Kelompok B Semester I di TK Desa Nguter 01 Tahun Ajaran 2009/2010)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang pemahamnya para orang tua dan pendidik dalam mengembangkan kreativitas untuk anak usia dini.
2. Masih banyak aturan-aturan dan tuntutan dari orang tua yang diterapkan pada anak usia dini.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui Bermain Melipat, Menggunting, Menempel di TK Desa Nguter 01 Kelompok B semester II tahun 2009/2010”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana implemementasi meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui Bermain Melipat, Menggunting, Menempel di TK Desa Nguter 01 Sukoharjo”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui bermain melipat, menggunting, menempel.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola pendidikan atau guru

Memperkaya wawasan guru tentang beberapa pengembangan kreativitas yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar.

2. Bagi siswa

Memperkenalkan permainan melipat, menggunting, menempel, sehingga dapat meningkatkan potensi daya kreativitas anak.

3. Bagi peneliti

Memberi pengalaman dan mendorong untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi proses belajar anak selanjutnya.

4. Secara umum

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya teori-teori yang telah ada, terutama dalam pengembangan kreativitas anak.